

## ABSTRAK

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bahan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Kita ketahui bersama bahwa narkotika dan psikotropika di satu sisi merupakan obat, atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, namun di sisi lain dapat pula menimbulkan ketergantungan tanpa pembatasan, pengendalian dan pengawasan yang ketat dan seksama. Narkotika, psikotropika dan zat aditif sudah menjadi salah satu fenomena dalam masyarakat dewasa ini terutama di kalangan remaja mengingat banyaknya jumlah korban di kalangan remaja sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang Napza di SMAN I Torjun. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jumlah sampel 40 responden menggunakan teknik sampling "*simple random sampling*" dengan responden 120 dengan metode kuesioner dan pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring*, persentase skor dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian menunjukkan sebesar 9 responden (22,5%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik, 27 responden (67,5%) dengan kategori cukup, dan 4 responden (10%) dengan kategori kurang.

Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden berpengetahuan cukup tentang napza. Bagi responden pengetahuan remaja yang masih cukup tentang napza, remaja di harapkan lebih memperluas wawasannya tentang narkoba. Dengan cara mencari informasi melalui poster, media massa atau melalui media elektronika (TV, radio, internet). Bagi institusi pendidikan, di sarankan agar memberikan siswanya pengetahuan tentang narkoba dan bahayanya. Baik dalam bentuk penyuluhan maupun media lain, mengingat masih banyak siswa yang mempunyai pengetahuan cukup tentang narkoba.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja, Napza.